



HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN DAN STATUS GIZI TERHADAP TEKANAN DARAH PADA LANSIA DI DESA SIMPANG III LAE BINGKE KECAMATAN SIRANDORUNG KABUPATEN TAPANULI TENGAH

*The Relationship between of Knowledge Level and Nutritional Status to Pressure Blood
on Elderly in Simpang III Lae Bingke Village, Sub-District
Sirandorung Central Tapanuli Regency*

Yaumil Hafsanı Siregar¹, Yuniati², Retinna Sonita Panjaitan³

Program Studi D3 Keperawatan, Fakultas Farmasi dan Kesehatan

Insitut Kesehatan Helvetia

Email Penulis Korespondensi (^K): yaumilhafsani@helvetia.ac.id

Abstrak

Pendahuluan: Masalah satus gizi lansia adalah meningkat karena berbagai faktor seperti kurangnya pengetahuan tentang nutrisi lansia dan pemerosesan makanan yang baik untuk lansia yang kemudian langsung berefek status gizi lansia. Hipertensi merupakan keadaan dimana tekanan darah yang sama atau melebihi 140 mmHg sistolik dan/atau sama melebihi 90 mmHg diastolik. **Tujuan:** Untuk mengetahui status gizi dengan derajat tekanan darah pada lansia. **Metode:** Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Total populasi 150 lansia dengan hipertensi dan didapat 60 Sampel. Analisis menggunakan uji *Chi Square*. **Hasil:** Terdapat hubungan status gizi dengan hipertensi pada lansia, yaitu di peroleh nilai $P=0,001$ dimana nilai p lebih kecil dari $p (0,05)$. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap gizi dengan tekanan darah pada lansia di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah. Diharapkan memberikan penyuluhan kesehatan kepada lansia untuk pengendalian status gizi yang seimbang, bagi masyarakat melakukan pencegahan dan penanggulangan hipertensi dengan cara memperbaiki pola makan dan mengurangi kebiasaan-kebiasaan yang dapat meningkatkan terjadinya hipertensi.

Kata Kunci : *Tingkat Pengetahuan, Status Gizi, Tekanan Darah*

Abstract

Introduction: The problem of elderly nutrition is increasing due to various factors such as lack of knowledge about elderly nutrition and processing good food for the elderly which then directly affects the nutritional status of the elderly. Hypertension is a condition where blood pressure equals or exceeds 140 mmHg systolic and/or equals exceeds 90 mmHg diastolic. **Objective:** To determine nutritional status with blood pressure degrees in the elderly. **Method:** Quantitative research method with cross sectional approach. The total population was 150 elderly people with hypertension and 60 samples were obtained. Analysis using Chi Square test. **The Result:** There is a relationship between nutritional status and hypertension in the elderly, which is obtained $P = 0.001$ where the p value is smaller than $p (0.05)$. **Conclusion:** There is a relationship between knowledge of nutrition and blood pressure in the elderly in Simpang III Lae Bingke Village, Sirandorung District, Central Tapanuli Regency. It is expected to provide health counseling to the elderly for balanced nutritional status control, for the community to prevent and overcome hypertension by improving diet and reducing habits that can increase the occurrence of hypertension.

Keywords : *Knowledge Level, Nutritional Status, Blood Pressure*

PENDAHULUAN

Status Gizi adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh. Setiap individu membutuhkan asupan zat gizi yang berbeda antar individu, hal ini tergantung pada usia orang tersebut, jenis kelamin, aktivitas tubuh dalam sehari, dan berat badan Salah satu cara untuk memantau gizi orang dewasa adalah dengan mengukur indeks massa tubuh .(1) Menurut WHO pada tahun 2020



diperkirakan jumlah lansia Indonesia sekitar 28 juta jiwa. Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan berdasarkan usia >18 tahun dan daerah paling tinggi di Kalimantan dengan angka mencapai 44,13% dan yang paling rendah di Papua dengan mencapai angka 22,22%. Jadi berdasarkan dari data tersebut didapatkan bahwa rata-rata prevalensi angka kejadian Tekanan Darah di Indonesia sebanyak 34,11%. (2) Peningkatan tekanan darah pada lansia dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor usia, jenis kelamin, penyakit dan salah satunya status gizi.

Status gizi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tekanan darah karena seseorang kekurangan dan kelebihan berat badan. Kelebihan berat badan atau yang sering disebut dengan obesitas berkaitan dengan kegemukan mengonsumsi makanan tinggi lemak serta meningkatkan risiko terjadinya Tekanan Darah. Makin besar masa tubuh, makin meningkat volume darah yang dibutuhkan untuk memasukkan oksigen dan makanan ke jaringan 4 tubuh lalu dinding arteri mendapatkan tekanan yang lebih besar. Sehingga jantung akan bekerja cepat sehingga tekanan darah menjadi meningkat. (3) Dari segi kesehatan, faktor lain yang menjadi pengaruh adalah dari faktor penyakit. Gangguan fungsional yang terjadi adalah menurunnya fungsi fisiologis tubuh seperti gangguan sistem metabolik, sensitivitas indera perasa dan penciuman yang menurun, malabsorpsi nutrisi yang mengakibatkan rendahnya asupan zat gizi pada lansia. (4)

Lanjut usia atau dikatakan lansia merupakan kelompok rentan yang membutuhkan perhatian khusus baik di masyarakat maupun dipemerintah terutama dalam bidang kesehatan. Hal ini diikuti bertambahnya usia akan disertai dengan penurunan fungsi dan metabolisme serta komposisi tubuh. Perubahan-perubahan itu menyebabkan kebutuhan terhadap zat gizi dan jumlah asupan makanan berubah. Penurunan daya tahan tubuh lansia menyebabkan lansia mudah terserang penyakit dan menyebabkan menurunnya kualitas hidup. Masalah gizi dan penyakit yang dipengaruhi oleh makanan yang sering kali menimpa lansia adalah berkaitan dengan masalah kekurangan dan kelebihan gizi. Perubahan kebutuhan dan asupan gizi harus diantisipasi dengan pemberian nutrisi secara tepat sehingga tidak menimbulkan masalah gizi atau memperburuk kondisi fisik lansia. (5)

Hasil penelitian terdahulu dari Wisesa dan Santoso pada Tahun 2022, adalah terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan Tekanan Darah dengan $p = 0,001$. Subjek dengan IMT obesitas memiliki risiko sebesar 1,472 kali lebih besar untuk mengalami tekanan darah dibandingkan dengan yang memiliki IMT normal. Kemudian, tidak ada hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan diet DASH dengan tekanan darah ($p = 0,347$). Responden yang memiliki tingkat pengetahuan diet DASH yang rendah merupakan faktor protektif terhadap tekanan darah dengan PRR sebesar 0,107. (6)

Hasil penelitian terdahulu dari Anitha pada Tahun 2022, adalah dengan menggunakan uji (χ^2). Dari 73 responden hasil rata-rata usia lansia antara 60-74 tahun adalah (79,5%), jenis kelamin terbanyak adalah wanita (67,1%), lansia berpendidikan dasar yang paling banyak adalah (49,3%), tingkat pengetahuan lansia yang paling banyak (tinggi) adalah 64,4%, sedangkan untuk tingkat kepatuhan yang baik sebanyak (49,3%). Tidak ada hubungan yang bermakna antara Pengetahuan dengan kepatuhan dalam mengikuti posyandu lansia mwar rawa buaya cengkarteng Jakarta Barat. (P value = 0,688). (7)

Hasil penelitian Langingi pada Tahun 2021, bahwa terdapat hubungan status gizi dengan derajat tekanan darah pada lansia dengan $P=0,003$ dimana nilai p lebih kecil dari $p(0,05)$. Sebagai saran diharapkan, memberikan penyuluhan kesehatan kepada lansia untuk pengendalian Gizi yang seimbang, bagi masyarakat melakukan pencegahan dan penanggulangan hipertensi dengan cara memperbaiki pola makan dan mengurangi kebiasaan-kebiasaan yang dapat meningkatkan terjadinya tekanan darah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara status gizi dengan derajat tekanan darah pada lansia di Desa Simpang III Lae Bingke. (8)

Berdasarkan survai awal yang dilakukan di Puskesmas Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah, jumlah penduduk khusus lansia 150 orang.

Peningkatan kelompok pada dapat mempengaruhi status gizi dan peningkatan darah. Sehingga membutuhkan pengetahuan untuk meningkatkan status gizi dan mengontrol tekanan darah pada lansia di desa simpang III lae bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten tapanuli tengah Tahun 2023. Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Hubungan tingkat pengetahuan dan status gizi terhadap tekanan darah pada lansia di desa simpang III lae bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *crosssectional* dimana variabel dependen dan variabel independen diukur secara bersamaan. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2023. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan April - Juni tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah Lansia di desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah tahun 2023 yang berjumlah 150 Orang dan terdiri dari 2 Dusun yaitu Dusun Sitabeak Dan Dusun simpang tiga. Besar sampel dihitung menggunakan *total sampling* yaitu jumlah sampel adalah 60 responden dan tehnik pengambilan sampel dengan *total sampling*. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini analisis univariat dan bivariat. Analisa univariat dengan melakukan analisis pada setiap variabel hasil penelitian. Setelah melakukan karakteristik masing – masing variabel pada penelitian ini maka analisa dilanjutkan pada tingkat bivariat.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori Jenis Kelamin lansia Di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023

No	Karakteristik	f	Presentase
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	20	33,3
	Perempuan	40	66,7
2	Umur		
	Lansia Awal (45-55 Tahun)	18	30,0
	Lansia Akhir (56-65 Tahun)	34	56,7
	Manula (>65 Tahun)	8	13,3
3	Pendidikan		
	SD	16	26,7
	SMP	41	68,3
	SMA	3	5,0
Total		60	100

Berdasarkan tabel 1. Pada karakteristik responden di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023 berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa yang paling banyak adalah jenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 40 lansia (66,7%), sedangkan jenis kelamin Laki-Laki sebanyak 20 lansia (33,3%). Karakteristik berdasarkan usia lansia di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023 berdasarkan kelompok usia paling banyak adalah usia lansia akhir (56-65 Tahun) yaitu sebanyak 34 Lansia (56,7%), dan lansia awal (45-55 Tahun) sebanyak 18 Lansia (30,0%), sedangkan yang paling sedikit adalah Manula (>65 Tahun) yaitu 8 (13,3%). 3 Karakteristik berdasarkan Pendidikan lansia di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023 berdasarkan Pendidikan diketahui bahwa yang paling banyak adalah Pendidikan SMP yaitu sebanyak 41 Lansia (68,3%), dan Pendidikan SD sebanyak 16 Lansia (26,7%), sedangkan yang paling sedikit adalah Pendidikan SMA yaitu sebanyak 3 Lansia (5,0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil tensi Lansia Di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan

Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023

No	Variabel	f	Presentase
1	Hasil Tensi		
	Normal	9	15.0
	Prehipertensi	30	50.0
	Hipertensi Stadium 1	19	31.7
	Hipertensi Stadium 2	2	3.3
2	Hasil IMT		
	Kurus	2	3.3
	Normal	40	66.7
	Lebih	18	30.0
3	Hipertensi		
	Baik	19	31.7
	Cukup	22	36.7
	Kurang	19	31.7
Total		60	100

Berdasarkan tabel 2. bahwa dari 60 lansia di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023 memiliki pengetahuan Hasil Tensi kategori Normal sebanyak 9 lansia (15,0%), dan pengetahuan Hasil Tensi kategori Prehipertensi sebanyak 30 lansia (50,0%), sedangkan pengetahuan Hasil Tensi kategori Hipertensi Stadium 1 sebanyak 19 lansia (31,7%). sedangkan pengetahuan Hasil Tensi kategori Hipertensi Stadium 2 sebanyak 2 lansia (3,3%). Dari 60 lansia di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023 memiliki pengetahuan Hasil IMT kategori Kurus sebanyak 2 lansia (3,3%), dan pengetahuan Hasil IMT kategori Normal sebanyak 40 lansia (66,7%), sedangkan pengetahuan Hasil IMT kategori Lebih sebanyak 18 lansia (30,0%). Dari 60 lansia di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023 memiliki pengetahuan Hipertensi kategori Baik sebanyak 19 lansia (31,7%), dan pengetahuan Hipertensi kategori Cukup sebanyak 22 lansia (36,7%), sedangkan pengetahuan Hipertensi kategori Kurang sebanyak 19 lansia (31,7%).

Analisis Bivariat

Tabel 3. Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Hipertensi pada lansia Di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023

No	Variabel	Hasil Test								p-value		
		Normal		Pre Hipertensi		Hipertensi Stadium 1		Hipertensi Stadium II			Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%			
1	Pengetahuan										0,000	
	Baik	5	8.3	14	23.3	0	0	0	0	19		31.7
	Cukup	3	5.0	13	21.7	6	10.0	0	0	22		36.7
	Kurang	1	1.7	3	5.0	13	21.7	2	3.3	19		31.7
2	Status Gizi										0,001	
	Kurus	0	0	2	3.3	0	0	0	0	2		3.3
	Normal	9	15.0	24	40.0	7	11.7	0	0	40		66.7
	Lebih	0	0	30	50.0	12	20.0	2	3.3	18		30.0
Total		9	15.0	30	50.0	19	31.7	2	3.3	60	100	

Berdasarkan tabulasi silang antara Tingkat Pengetahuan terhadap Hipertensi pada lansia pada tabel 3, diketahui bahwa dari jumlah 60 lansia (100%), yang memiliki pengetahuan Hipertensi baik dengan kategori normal berjumlah 5 lansia (8,3%), cukup dengan kategori normal berjumlah 3 lansia (5,0%), pengetahuan Hipertensi kurang dengan kategori normal berjumlah 1 lansia (1,7%). Tingkat Pengetahuan Hipertensi baik kategori Prehipertensi berjumlah 14 lansia (23,3%), cukup kategori Prehipertensi berjumlah 13 lansia (21,7%), dan kurang kategori Prehipertensi sebanyak 3 lansia (5,0%).

Tingkat Pengetahuan Hipertensi baik kategori Hipertensi Stadium 1 berjumlah 0 lansia (0%), Tingkat Pengetahuan Hipertensi cukup kategori Hipertensi Stadium 1 berjumlah 6 lansia (10,0%), Tingkat Pengetahuan Hipertensi kurang kategori Hipertensi Stadium 1 sebanyak 13 lansia (21,7%). Tingkat Pengetahuan Hipertensi baik kategori Hipertensi Stadium 2 berjumlah 0 lansia (0%), Tingkat Pengetahuan Hipertensi cukup kategori Hipertensi Stadium 2 berjumlah 0 lansia (0%), Tingkat Pengetahuan Hipertensi kurang kategori Hipertensi Stadium 2 sebanyak 2 lansia (3,3%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023. hasil statistik yang di dapat dengan menggunakan *uji-square* dengan memperoleh nilai p sebesar 0,01. Karena nilai p-value = 0,01, lebih kecil ($<$) $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Hubungan Status Gizi Terhadap Hipertensi pada Lansia Di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023.

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Terhadap Tekanan Darah pada lansia

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 60 lansia di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023 memiliki pengetahuan Hipertensi kategori Baik sebanyak 19 lansia (31,7%), dan pengetahuan Hipertensi kategori Cukup sebanyak 22 lansia (36,7%), sedangkan pengetahuan Hipertensi kategori Kurang sebanyak 19 lansia (31,7%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Desak Made Firsia Sastra Putri yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Di Panti Sosial Tresna Werdha Jara Mara Pati Buleleng tingkat pengetahuan responden menunjukkan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu 59,61%, tingkat pengetahuan cukup sebanyak 30,77% dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 13,46%.(9) Pengetahuan adalah segala apa yang diketahui berdasarkan pengalaman yang didapatkan oleh setiap manusia. Hipertensi adalah keadaan dimana seseorang mengalami tekanan darah diatas normal yang mengakibatkan peningkatan angka kesakitan dan angka kematian.(10)

Pengetahuan Hasil IMT Pada Lansia

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 60 lansia di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023 memiliki pengetahuan Hasil IMT kategori Kurus sebanyak 2 lansia (3,3%), dan pengetahuan Hasil IMT kategori Normal sebanyak 40 lansia (66,7%), sedangkan pengetahuan Hasil IMT kategori Lebih sebanyak 18 lansia (30,0%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Agus Nurika, yang berjudul Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lanjut Usia menunjukkan bahwa sebanyak 191 responden menunjukkan bahwa status gizi kurus mengalami hipertensi tingkat 1 sebesar 23,9%, status gizi normal mengalami hipertensi tingkat 1 sebesar 36,5% dan status gizi gemuk mengalami hipertensi tingkat 1 sebesar 39,6%.(11) Kualitas hidup tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis dan sosial ekonomi, tetapi juga status gizi. Masalah gizi pada lansia perlu menjadi perhatian khusus karena dapat mempengaruhi status kesehatan, penurunan kualitas hidup, dan mortalitas. Gizi kurang maupun gizi lebih pada masa dewasa akhir dapat memperburuk kondisi fungsional dan kesehatan fisik. Kebiasaan makan yang tidak sehat dapat menyebabkan berbagai macam gangguan kesehatan dan mempengaruhi status gizi lansia yang akhirnya berdampak pada penurunan kualitas hidup. Makanan dan gizi dapat menjadi dimensi penting dalam pengukuran kualitas hidup. Status gizi atau IMT yang kurang atau berlebih akan mempengaruhi kualitas hidup lansia.(12)

Pengetahuan Tekanan darah Pada Lansia

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 60 lansia di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023 memiliki pengetahuan Hipertensi kategori Baik sebanyak 19 lansia (31,7%), dan pengetahuan Tekanan Darah kategori Cukup sebanyak 22 lansia (36,7%), sedangkan pengetahuan Tekanan darah kategori Kurang sebanyak 19

lansia (31,7%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fendy Fernando Pitoyi yang berjudul Pengetahuan Dan Sikap Lansia Terhadap Hipertensi menunjukkan bahwa dari 70 Responden yang diteliti, yang memiliki pengetahuan hipertensi kurang sebanyak 1 orang (1,42%), pengetahuan hipertensi cukup sebanyak 59 orang (84,28%) dan pengetahuan hipertensi baik sebanyak 10 orang (14,28%).(13)

Pengetahuan sangat berperan penting dalam kepatuhan pengobatan hipertensi. individu penderita hipertensi harus mengetahui bahkan meningkatkan pengetahuan tentang kepatuhan dan pencegahan hipertensi untuk meningkatkan pemahaman tentang pengobatan dan alasan mengapa mendapatkan pengobatan. Pengetahuan yang perlu ditingkatkan oleh penderita hipertensi adalah informasi mengenai nama obat, tujuan minum obat, cara minum obat, efek samping obat, kasiat obat, dan informasi mengenai penyakit seperti nilai tekanan darah, tanda dan gejala yang harus diwaspadai, risiko yang dapat terjadi apabila hipertensi dibiarkan dan makanan apa yang harus dihindari.(13)

Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Tekanan darah pada lansia

Berdasarkan hasil penelitian tabulasi silang antara Tingkat Pengetahuan terhadap Hipertensi pada lansia, diatas diketahui bahwa dari jumlah 60 lansia (100%), yang memiliki pengetahuan Hipertensi baik dengan kategori Normal berjumlah 5 lansia(8,3%),Tingkat Pengetahuan Hipertensi cukup dengan kategori Normal berjumlah 3 lansia (5,0%), pengetahuan Hipertensi kurang dengan kategori Normal berjumlah 1 lansia (1,7%).Tingkat Pengetahuan Hipertensi baik kategori Prehipertensi berjumlah 14 lansia (23,3%), Tingkat Pengetahuan Hipertensi cukup kategori Prehipertensi berjumlah 13 lansia (21,7%),Tingkat Pengetahuan Hipertensi kurang kategori Prehipertensi sebanyak 3 lansia (5,0%). Tingkat Pengetahuan Hipertensi baik kategori Hipertensi Stadium 1 berjumlah 0 lansia (0%), Tingkat Pengetahuan Hipertensi cukup kategori Hipertensi Stadium 1 berjumlah 6 lansia (10,0%), Tingkat Pengetahuan Hipertensi kurang kategori Hipertensi Stadium 1 sebanyak 13 lansia (21,7%). Tingkat Pengetahuan Hipertensi baik kategori Hipertensi Stadium 2 berjumlah 0 lansia (0%), Tingkat Pengetahuan Hipertensi cukup kategori Hipertensi Stadium 2 berjumlah 0 lansia (0%), Tingkat Pengetahuan Hipertensi kurang kategori Hipertensi Stadium 2 sebanyak 2 lansia (3,3%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023. hasil statistik yang di dapat dengan menggunakan *uji-square* dengan memperoleh nilai p sebesar 0,00. Karena nilai p-value = 0,00, lebih kecil ($<$) $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Hipertensi pada lansia Di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Munawaroh dengan judul Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Dalam Menjalani Diet Hipertensi Pada Lansia Suku Madura Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan diuji dengan chi square ($\alpha = 0,05$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan dalam menjalani diet hipertensi pada lansia suku Madura ($p 0,000 < 0,05$). (14)

Menurut asumsi penelitian berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023 tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Hipertensi pada lansia terdapat hubungan, dimana banyaknya lansia yang memiliki pengetahuan yang baik dengan kategori tidak Hipertensi, serta lansia yang berpengetahuan kurang dengan kategori Hipertensi, hal ini membuktikan bahwa tingginya pengetahuan lansia tentang Hipertensi berpengaruh besar pada Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Status Gizi Terhadap Hipertensi pada lansia.

Hubungan Status Gizi Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia

Berdasarkan hasil penelitian tabulasi silang antara pengetahuan Status Gizi terhadap Hipertensi pada lansia, diatas diketahui bahwa dari jumlah 60 lansia (100%), yang memiliki

pengetahuan Status Gizi kurus dengan kategori Normal berjumlah 0 lansia (0%), pengetahuan Status Gizi normal dengan kategori Normal berjumlah 9 lansia (15,0%), pengetahuan Status Gizi Lebih dengan kategori Normal berjumlah 0 lansia (0%). Pengetahuan Status Gizi kurus kategori Prehipertensi berjumlah 2 lansia (3,3%), Pengetahuan Status Gizi normal kategori Prehipertensi berjumlah 24 lansia (40,0%), Pengetahuan Status Gizi lebih kategori Prehipertensi sebanyak 30 lansia (50,0%). Pengetahuan Status Gizi kurus kategori Hipertensi Stadium 1 berjumlah 0 lansia (0%), Pengetahuan Status Gizi normal kategori Hipertensi Stadium 1 berjumlah 7 lansia (11,7%), Pengetahuan Status Gizi lebih kategori Hipertensi Stadium 1 sebanyak 12 lansia (20,0%). Pengetahuan Status Gizi kurus kategori Hipertensi Stadium 2 berjumlah 0 lansia (0%), Pengetahuan Status Gizi normal kategori Hipertensi Stadium 2 berjumlah 0 lansia (0%), Pengetahuan Status Gizi lebih kategori Hipertensi Stadium 2 sebanyak 2 lansia (3,3%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023. hasil statistik yang di dapat dengan menggunakan *uji-square* dengan memperoleh nilai p sebesar 0,01. Karena nilai p-value = 0,01, lebih kecil (<) $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Hubungan Status Gizi Terhadap Hipertensi pada Lansia Di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Marya Fran Siska Papatungan yang berjudul Hubungan Status Gizi Dengan Derajat Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tombolongo Kecamatan Lolak, dalam penelitian ini menggunakan analisa uji chi-square, yaitu di peroleh nilai $P=0,003$ dimana nilai p lebih kecil dari $p(0,05)$ sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat ada hubungan status gizi dengan derajat hipertensi pada lansia.(15)

Menurut asumsi penelitian berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023 tentang Hubungan Status Gizi Terhadap Hipertensi Pada Lansia terdapat adanya hubungan, dimana banyaknya lansia yang memiliki pengetahuan yang cukup dengan kategori Status Gizi, serta lansia yang berpengetahuan kurang dengan kategori Status Gizi, hal ini membuktikan bahwa tingginya pengetahuan lansia tentang Status Gizi berpengaruh besar pada Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Status Gizi Terhadap Hipertensi pada lansia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisa yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai variable hubungan, tingkat pengetahuan dan status gizi terhadap hipertensi pada Lansia di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023. , maka dapat diambil kesimpulan sebagaiberikut:

1. Hasil tekanan darah Lansia Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023 diketahui bahwa dari 60 lansia memiliki pengetahuan Hasil Tensi kategori Normal sebanyak 9 lansia (15,0%), dan pengetahuan Hasil Tensi kategori Prehipertensi sebanyak 30 lansia (50,0%), sedangkan pengetahuan Hasil Tensi kategori Hipertensi Stadium 1 sebanyak 19 lansia (31,7%). sedangkan pengetahuan Hasil Tensi kategori Hipertensi Stadium 2 sebanyak 2 lansia (3,3%).
2. Hasil IMT Lansia Di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023 diketahui bahwa dari 60 lansia memiliki pengetahuan Hasil IMT kategori Kurus sebanyak 2 lansia (3,3%), dan pengetahuan Hasil IMT kategori Normal sebanyak 40 lansia (66,7%), sedangkan pengetahuan Hasil IMT kategori Lebih sebanyak 18 lansia (30,0%).
3. Pengetahuan Hipertensi Lansia Di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023 diketahui bahwa dari 60 lansia memiliki pengetahuan Hipertensi kategori Baik sebanyak 19 lansia (31,7%), dan pengetahuan Hipertensi kategori Cukup

sebanyak 22 lansia (36,7%), sedangkan pengetahuan Hipertensi kategori Kurang sebanyak 19 lansia (31,7%)

4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Hipertensi pada lansia Di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023,
 - a. Berdasarkan penelitian yang di lakukan di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023 bahwa ada hubungan yang signifikan antara Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Hipertensi pada Lansia Di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023.
5. Hubungan Status Gizi Terhadap Hipertensi Pada Lansia Di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023,
 - a. Berdasarkan penelitian yang di lakukan di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023 bahwa ada hubungan yang signifikan antara Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Status Gizi Pada Lansia Di Desa Simpang III Lae Bingke Kecamatan Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Kepala Desa Simpang III Lae BINGKE Kecamatan Sirandorung yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agustin Audia Try. Hubungan Status Gizi Dan Kadar Kolesterol Total Dengan Tekanan Darah Pada Wanita Di Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. 2022;
2. Faktor - Faktor Pengetahuan Pasien Dalam Diet Hipertensi Pada Lansia. Agus Diana Lestari Br Pakpahan. 2021;
3. Vera Ap. Hubungan Konsumsi Lemak Dan Status Gizi Dengan Tekanan Darah Sistolik Pada Wanita Menopause Di Posyandu Lansia. 2021;
4. Karin Vk. Analisis Faktor Determinan Status Gizi Lansia Pucang Gading Semarang Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Gizi Dalam Ilmu Gizi Program Studi Gizi Universitas Islam Negeri Walisongo 2021. 2021;
5. Selan Y. Hubungan Tingkat Konsumsi Energi Dan Protein Dengan Status Gizi Pada Lansia Di Upt Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Kelurahan Oepura Kecamatan Maulafa Kota Kupang. 2019. 1–13 P.
6. Gusti I, Rai N, Wisesa P, Santoso Ah. Hubungan Pengetahuan Tentang Dash Dan Status Gizi Dengan Hipertensi Pada Pasien Dewasa Di Puskesmas Wilayah Denpasar Barat. *J Kesehat Dan Kedokt Tarumanagara*. 2022;1(1. (November-April)):23–8.
7. Lewen D. *Jurnal Nurse*. 2022;5(1):1–6.
8. Langingi Arc. Hubungan Status Gizi Dengan Derajat Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tombolango Kecamatan Lolak. *Coping Community Publ Nurs*. 2021;9(1):46.
9. Firsia Sastra Putri Dm. Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Diet Hipertensi Di Panti Sosial Tresna Werdha Jara Mara Pati Buleleng. *J Med Usada*. 2020;3(2):41–7.
10. Permata S, Joko W, Catur A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Dalam Meminum Obat Di Posyandu Lansia Drupadi. *Nurs News J Ilm Keperawatan*. 2018;3:1–10.
11. Antara An, Nugroho An, Chasanah Su. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lanjut Usia Di Desa Girisekar Wilayah Kerja Puskesmas Panggang Ii Kabupaten Gunungkidul. *J Kesehat Samodra Ilmu*. 2022;13(1).
12. Nurhidayati I, Suciana F, Septiana Na. Status Gizi Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Puskesmas Jogonalan I. *J Keperawatan Dan Kesehat Masy Cendekia Utama*. 2021;10(2):180.
13. Pitoy Ff, Padaunan E, Kaligis Sp. Pengetahuan Dan Sikap Lansia Terhadap Hipertensi Di Desa Tounelet Langowan. *Klabat J Nurs*. 2021;3(2):1.
14. Studi P, Keperawatan I, Kesehatan Fi. Menjalani Diet Hipertensi Pada. 2022;Novitasari, Daliapricilya M. Warwuru Mfsp. Hubungan Status Gizi Dengan Derajat Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tombolango Kecamatan Lolak. 2020;